

ABSTRAK

Aisyah Putri Fide. Transformasi Pemahaman Keislaman Melalui Komunikasi Dakwah Komunitas XKWavers (Studi Fenomenologi pada Partisipan Program X-School).

Popularitas K-Pop di kalangan generasi muda Muslim Indonesia menimbulkan tantangan tersendiri dalam mempertahankan nilai-nilai keislaman di tengah pengaruh budaya populer global. Program X-School hadir sebagai upaya dakwah kontekstual yang mengintegrasikan minat terhadap budaya Korea dengan penguatan identitas keislaman, menjadikannya penting untuk dikaji guna memahami strategi dakwah yang relevan bagi generasi muda.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses transformasi pemahaman keislaman melalui komunikasi dakwah dalam komunitas XKWavers, khususnya pada partisipan program X-School. Teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann digunakan sebagai kerangka teoretis untuk menganalisis proses dialektika eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam komunitas.

Paradigma konstruktivis digunakan pada penelitian ini dengan pendekatan kualitatif fenomenologis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap lima partisipan program X-School yang dipilih secara purposive. Analisis data dilakukan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara siklikal, dengan keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) partisipan mengekspresikan nilai keislaman melalui bahasa dan simbol K-Pop yang dimaknai ulang secara Islami; (2) nilai-nilai tersebut dilembagakan menjadi norma sosial komunitas melalui pembiasaan, struktur kegiatan, dan legitimasi kolektif; (3) proses pembelajaran berbasis pengalaman mendorong internalisasi nilai keislaman secara reflektif dan kontekstual; (4) terjadi perubahan sikap dan praktik keagamaan yang bersifat gradual dan autentik; (5) terbentuk identitas hibrid sebagai muslim muda yang mampu mengintegrasikan spiritualitas Islam dengan ekspresi budaya populer. Temuan ini memperkaya pemahaman tentang proses transformasi keislaman melalui komunikasi dakwah berbasis budaya populer. Temuan ini dapat diimplikasikan pada pengembangan dakwah kontekstual yang relevan dengan generasi muda di era globalisasi budaya.

Kata kunci: Komunikasi dakwah; Konstruksi sosial; X-school; Transformasi keislaman